

Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Perusahaan

Arie Setya Putra, Teuku Muhammad Faawaati, Nur Azizah

Program Teknologi Informasi

Universitas Mitra Indonesia

ariesetyaputra@umitra.ac.id

ABSTRACT

Management Information Systems (MIS) play a crucial role in collecting, processing, storing, and disseminating information needed by management in decision-making. This journal discusses how MIS improves the efficiency and effectiveness of decision-making in corporate environments. The study uses a qualitative descriptive approach through literature review and case studies. The results show that proper implementation of MIS can accelerate data analysis processes and enhance the accuracy of both strategic and operational decision-making.

Keywords: Management Information Systems, Decision Making, Efficiency, Effectiveness, Information Technology

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Jurnal ini membahas bagaimana SIM meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur dan studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa penerapan SIM yang tepat dapat mempercepat proses analisis data dan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Efisiensi, Efektivitas, Teknologi Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi dan perusahaan menjalankan operasional bisnisnya. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, dinamis, dan kompetitif, kebutuhan akan sistem yang mampu menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat menjadi sangat penting. Salah satu bentuk solusi dari tantangan tersebut adalah dengan memanfaatkan Sistem Informasi (SI) sebagai alat bantu utama dalam pengambilan keputusan manajerial.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks manajerial, sistem informasi memiliki fungsi untuk mengumpulkan data mentah, mengolahnya menjadi informasi yang berguna, serta menyajikannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan sistem ini membantu manajer dalam merancang strategi bisnis, mengevaluasi performa organisasi, serta merespon perubahan lingkungan secara lebih efektif.

Pengambilan keputusan merupakan elemen vital dalam manajemen, karena keputusan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing perusahaan. Di sinilah peran sistem informasi menjadi sangat strategis. Berbagai jenis sistem informasi seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dan Enterprise Resource Planning (ERP), telah banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh pimpinan maupun manajer di berbagai level.

Sebagai contoh, SIM digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan rutin dan terstruktur melalui penyediaan laporan-laporan berkala, sedangkan SPK digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan semi-terstruktur yang memerlukan analisis data yang lebih kompleks. Sementara itu, sistem ERP memberikan integrasi data lintas departemen dalam perusahaan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang bersifat lintas fungsi dan strategis.

Namun demikian, efektivitas dari sistem informasi dalam mendukung keputusan tidak hanya ditentukan oleh teknologinya saja, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, budaya perusahaan, dan proses bisnis yang berjalan. Banyak perusahaan yang telah menginvestasikan dana besar untuk membangun sistem informasi, namun gagal meraih manfaat optimal karena kurangnya pemahaman dan perencanaan yang matang dalam implementasinya.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sistem informasi dapat berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan di perusahaan. Dalam jurnal ini akan dibahas secara mendalam mengenai peran sistem informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan, mulai dari konsep dasar, manfaat yang diperoleh, studi kasus penerapan di perusahaan, hingga tantangan yang umum dihadapi dalam implementasinya. Harapannya, tulisan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada akademisi maupun praktisi bisnis mengenai pentingnya sistem informasi sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

1. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan melalui studi literatur yang relevan. Penelitian kualitatif dipilih karena penulis ingin menggali secara komprehensif bagaimana sistem informasi diterapkan dan digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan, serta bagaimana manfaat dan tantangan yang muncul dari penerapannya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana peneliti berusaha untuk memberikan gambaran nyata mengenai peran sistem informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai variabel tanpa menggunakan analisis statistik sebagai alat utama.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dan studi kasus, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman konseptual serta contoh penerapan nyata. Studi literatur digunakan untuk merangkum teori-teori yang telah ada terkait sistem informasi, manajemen informasi, dan pengambilan keputusan. Sementara studi kasus dilakukan terhadap perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional dan strategisnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber utama, yaitu:

Data Primer (jika memungkinkan):

Diperoleh melalui wawancara semi-struktural dengan narasumber dari perusahaan yang menerapkan sistem informasi, seperti manajer IT, analis sistem, atau pimpinan divisi. Namun, karena keterbatasan akses, penelitian ini lebih difokuskan pada data sekunder.

Data Sekunder:

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia, seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel online, laporan tahunan perusahaan, laporan evaluasi implementasi sistem informasi, serta dokumentasi internal perusahaan yang dipublikasikan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk menafsirkan dan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Prosedur analisis dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data – Menyeleksi dan menyaring informasi penting dari hasil studi pustaka dan dokumen studi kasus.
2. Penyajian Data – Mengelompokkan data ke dalam tema-tema seperti fungsi sistem informasi, manfaat dalam pengambilan keputusan, tantangan implementasi, dan dampak pada organisasi.
3. Penarikan Kesimpulan – Menyusun interpretasi dari data yang telah diklasifikasikan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Karena bersifat literatur dan studi dokumentasi, lokasi penelitian tidak terbatas pada satu tempat, melainkan mengacu pada beberapa perusahaan besar yang telah menerapkan sistem informasi terintegrasi, seperti PT Telkom Indonesia, PT Bank Central Asia (BCA), dan perusahaan manufaktur lainnya yang datanya tersedia secara terbuka. Pemilihan subjek studi kasus didasarkan pada ketersediaan data dan relevansi dengan topik penelitian.

Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai literatur dan laporan perusahaan yang berbeda guna memastikan konsistensi informasi. Selain itu, referensi yang digunakan berasal dari sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta situs resmi perusahaan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan. Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis kasus dari beberapa perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi secara aktif, dapat diidentifikasi berbagai temuan penting yang menjadi dasar dalam pembahasan berikut ini.

Peningkatan Efektivitas Pengambilan Keputusan

Salah satu hasil utama dari penerapan sistem informasi di perusahaan adalah meningkatnya efektivitas pengambilan keputusan. Sistem informasi memungkinkan manajemen untuk mengakses data secara cepat, akurat, dan real-time. Dengan dukungan laporan analisis, grafik tren, serta sistem peringatan dini (early warning system), manajer dapat membuat keputusan yang lebih terukur dan berdasarkan fakta.

Sebagai contoh, pada perusahaan ritel seperti PT Indomarco Prisma (Indomaret), penggunaan sistem informasi berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) memungkinkan pimpinan untuk mengidentifikasi barang yang paling laris dalam waktu tertentu, memprediksi kebutuhan stok, dan memutuskan strategi promosi berbasis data historis pelanggan.

Efisiensi Operasional dan Akses Data yang Lebih Cepat

Penerapan sistem informasi juga memberikan dampak terhadap efisiensi operasional perusahaan. Informasi yang sebelumnya tersebar di berbagai departemen dapat disatukan ke dalam satu sistem

yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pencarian informasi, tetapi juga meminimalkan duplikasi data dan kesalahan manusia (human error).

Studi kasus pada PT XYZ (perusahaan manufaktur fiktif) menunjukkan bahwa setelah implementasi sistem informasi produksi dan keuangan, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan mingguan menurun dari 3 hari menjadi hanya 1 hari kerja. Kecepatan ini berdampak langsung pada pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat.

Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis dan Taktis

Sistem informasi memiliki peran yang berbeda tergantung pada tingkatan manajemen. Di tingkat manajemen strategis, sistem informasi seperti EIS (Executive Information System) membantu pimpinan puncak dalam merancang arah kebijakan jangka panjang. Sementara di tingkat manajemen menengah dan operasional, SIM dan SPK mendukung keputusan taktis dan rutin, seperti penjadwalan produksi, distribusi barang, dan penilaian kinerja karyawan.

Perusahaan seperti PT Telkom Indonesia menggunakan dashboard digital untuk mengevaluasi performa divisi, memantau kepuasan pelanggan, serta memutuskan pengalokasian anggaran dan sumber daya berdasarkan data yang terkumpul dari seluruh unit kerja.

Tantangan Implementasi Sistem Informasi

Meskipun banyak manfaatnya, implementasi sistem informasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti:

Biaya tinggi di awal pembangunan sistem, termasuk pembelian perangkat lunak dan pelatihan karyawan.

Resistensi terhadap perubahan dari karyawan yang terbiasa bekerja manual.

Kurangnya literasi digital atau keterampilan teknologi di kalangan pegawai, terutama pada generasi yang lebih senior

Namun, perusahaan yang berhasil menangani tantangan tersebut dengan pelatihan berkelanjutan dan pendekatan manajemen perubahan (change management) umumnya mampu memaksimalkan manfaat dari sistem informasi.

Integrasi Sistem dan Keamanan Data

Temuan lain yang penting adalah perlunya integrasi antar sistem dalam organisasi. Sistem informasi yang tidak saling terhubung antar departemen akan menyebabkan silo data yang justru menghambat pengambilan keputusan. Selain itu, keamanan informasi menjadi isu krusial, mengingat data perusahaan merupakan aset strategis yang harus dilindungi dari risiko kebocoran atau peretasan.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di perusahaan. Sistem informasi memungkinkan manajemen untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan tepat

waktu, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih objektif dan berdasarkan analisis yang mendalam.

Pemanfaatan sistem informasi terbukti mampu:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan melalui otomatisasi pengolahan data dan penyajian informasi yang sistematis.
2. Mempercepat proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang membutuhkan respons cepat dan tepat.
3. Mendukung berbagai level manajerial, mulai dari keputusan operasional hingga keputusan strategis jangka panjang.
4. Mengintegrasikan informasi antar departemen, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih sinergis dan mengurangi duplikasi data.
5. Mengurangi potensi kesalahan akibat pengambilan keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi atau pengalaman pribadi semata.

Namun demikian, keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, struktur organisasi yang adaptif, serta keamanan data dan sistem yang memadai.

Oleh karena itu, setiap perusahaan yang ingin memaksimalkan pengambilan keputusan berbasis data harus memperhatikan aspek teknis dan non-teknis secara seimbang. Investasi dalam pengembangan sistem informasi harus diikuti dengan peningkatan kompetensi SDM, pembaruan infrastruktur, dan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem

UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di perusahaan. Sistem informasi memungkinkan manajemen untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih objektif dan berdasarkan analisis yang mendalam.

Pemanfaatan sistem informasi terbukti mampu:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan melalui otomatisasi pengolahan data dan penyajian informasi yang sistematis.
2. Mempercepat proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang membutuhkan respons cepat dan tepat.
3. Mendukung berbagai level manajerial, mulai dari keputusan operasional hingga keputusan strategis jangka panjang.
4. Mengintegrasikan informasi antar departemen, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih sinergis dan mengurangi duplikasi data.

5. Mengurangi potensi kesalahan akibat pengambilan keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi atau pengalaman pribadi semata.

Namun demikian, keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, struktur organisasi yang adaptif, serta keamanan data dan sistem yang memadai.

Oleh karena itu, setiap perusahaan yang ingin memaksimalkan pengambilan keputusan berbasis data harus memperhatikan aspek teknis dan non-teknis secara seimbang. Investasi dalam pengembangan sistem informasi harus diikuti dengan peningkatan kompetensi SDM, pembaruan infrastruktur, dan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem

4. DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.

Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

McLeod, R., & Schell, G. (2007). *Management Information Systems* (10th ed.). New Jersey: Prentice Hall.

Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2015). *Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth* (10th ed.). Wiley.

Indrajit, R.E., & Djokopranoto, R. (2005). *Konsep dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Putra, D.A., & Wijaya, H. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial." *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 14(2), 88–95.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Nugroho, Y. (2021). "Peran Teknologi Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital." *Jurnal Informatika dan Bisnis*, 7(1), 33–40.